

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit hipertensi menjadi salah satu penyakit yang masih banyak ditemukan dan mengganggu kesehatan manusia. Hipertensi adalah keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hal tersebut terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi dalam tubuh (Paramita dkk, 2017). Penyebab penyakit hipertensi secara umum seperti aterosklerosis (penebalan dinding arteri yang menyebabkan hilangnya elastisitas pembuluh darah), keturunan, bertambahnya jumlah darah yang dipompa ke jantung, penyakit ginjal, kelenjar adrenal dan system saraf simpatis, obesitas, stress, ketegangan, dan tekanan psikologis dapat mengakibatkan hipertensi (Sudewa dkk, 2014). Hipertensi tidak memiliki tanda atau gejala yang khas sebagai alarm awal, maka dari itu hipertensi disebut “Silent Killer” kebanyakan orang merasa sehat meskipun mengalami hipertensi. Akibat dari hipertensi ada penyakit stroke, jantung dan gagal ginjal.

Di Indonesia tahun 2008 banyaknya penderita hipertensi mencapai sekitar 15 juta orang, tapi hanya 4% yang termasuk kedalam hipertensi terkontrol (kondisi hipertensi yang diobati dengan tepat dan terkendali) prevalensi 6-15% orang dewasa, 50% diantaranya tidak menyadari bahwa mereka menderita hipertensi sehingga mereka cenderung menjadi hipertensi berat karena tidak menghindari dan tidak mengetahui faktor risikonya, dan

90% merupakan hipertensi esensial. Penyakit degenerative dan kardiovaskuler saat ini sudah menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia (Marlita, 2013).

Kementerian Kesehatan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2018) menunjukkan prevalensi Penyakit Tidak Menular mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013, antara lain kanker, stroke, penyakit ginjal kronis, diabetes melitus, dan hipertensi. Prevalensi (Riskesdas 2013) hasil pengukuran tekanan darah, hipertensi naik dari 25,8% menjadi 34,1%. Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang penderitanya paling banyak dan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Prevalensi penyakit hipertensi berdasarkan karakteristik umur terbagi menjadi tujuh kelompok umur. Untuk umur 18-24 tahun terdapat 13,2%, umur 25-34 tahun terdapat 20,1%, umur 35-44 tahun terdapat 31,6%, umur 45-54 tahun terdapat 45,3%, umur 55-64 tahun terdapat 55,2%, umur 65-74 tahun terdapat 63,2%, dan untuk umur lebih dari 75 tahun terdapat 69,5% (Kementerian Kesehatan & Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018).

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Setiap orang pasti ingin selalu sehat, jika kita memperhatikan dan memelihara tubuh dengan baik, makan makanan yang bergizi, maka kita akan mendapatkan sehat dengan cuma-cuma atau gratis, asalkan rutin dan konsisten. Kesehatan yang terganggu dapat mengurangi kinerja dan aktivitas seseorang. Jika kesehatan terganggu kewajiban kita harus

melakukan pengobatan untuk mengembalikan kinerja tubuh yang baik (Iskandar, Munadjad, 2014). Tindakan atau perilaku pengobatan yang dilakukan tiap individu secara berbeda, dimulai dari melakukan pengobatan sendiri (*self treatment*) sampai dengan mencari bantuan pada pelayanan kesehatan, termasuk pemilihan obat kimia atau tradisional (Ayunda dalam Meita, R, 2014).

Obat tradisional telah digunakan oleh masyarakat Indonesia sejak zaman kerajaan, perjuangan kemerdekaan, sampai saat ini. Obat tradisional juga telah diterima secara luas di negara maju dan negara berkembang (Tilaar & Widjaja, 2014). Pada awalnya obat tradisional dibuat sendiri dari tumbuhan yang secara turun temurun dan ada pula yang dibuat oleh herbalis kemudian berkembang menjadi industri rumah tangga, lalu pada pertengahan abad ke-20 telah diproduksi oleh industri kecil obat tradisional dan industri obat tradisional. Seiring berjalannya waktu, penggunaan obat tradisional semakin mengalami peningkatan.

Rakit merupakan sebuah desa di Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah, Indonesia. Setelah dilakukan wawancara dengan ketua RT dan beberapa penduduk di daerah tersebut terkait dengan obat tradisional dan hipertensi banyak warga atau penduduk yang belum mengetahui dengan jelas tentang hipertensi dan obat tradisional. Dan kebanyakan dari penduduk di daerah tersebut yang memiliki penyakit hipertensi memilih mengobati penyakitnya dengan obat kimia atau obat modern.

Berdasarkan hal yang sudah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan masyarakat terkait penggunaan obat tradisional pada penderita hipertensi di Desa Rakit, sehingga setelah dilakukan penelitian ini dapat memberi informasi kepada masyarakat terkait obat tradisional untuk penyakit hipertensi dan karena belum adanya penelitian sejenis yang pernah dilakukan di daerah tersebut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait permasalahan yang terjadi yaitu “Bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat terkait penggunaan obat tradisional pada penderita hipertensi di Desa Rakit, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara tahun 2021?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat terkait penggunaan obat tradisional untuk hipertensi di Desa Rakit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terkait hipertensi.

- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional.
- c. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan terkait penggunaan obat tradisional pada penyakit hipertensi di masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi subjek

Menambah pengetahuan dan memberikan edukasi terkait hipertensi dan obat tradisional untuk penyakit hipertensi.

2. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan baru bagi penulis terkait dengan penggunaan obat tradisional sebagai obat untuk hipertensi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai pertimbangan atau pembandingan bagi peneliti yang lain dan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan obat tradisional untuk penyakit hipertensi.

4. Bagi ilmu pengetahuan

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang gambaran pengetahuan masyarakat terkait penggunaan obat tradisional, sehingga dapat dijadikan pedoman atau referensi bagi penelitian selanjutnya.